

**PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT  
MELALUI PROGRAM CSR ( *Corporate Social Responsibility* )  
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT  
KAMPUNG KALIPAPAN**

**(Tugas Akhir)**

**Oleh**

**Wahyu Panca Saputra**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT MELALUI PROGRAM CSR ( *Corporate Social Responsibility* ) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT KAMPUNG KALIPAPAN**

**Oleh  
WAHYU PANCA SAPUTRA**

Perusahaan memiliki tanggungjawab atas lingkungan sekitarnya didirikan, hal tersebut wajib dilaksanakan setiap perusahaan. Tanggungjawab tersebut dilaksanakan guna membangun citra positif perusahaan dimata khalayak. Hal yang sama dilakukan pula oleh PTPN 7 Unit Tulung Buyut, dalam membangun serta menjaga citra positifnya dimata masyarakat. PTPN 7 Unit Tulung Buyut melaksanakan program tanggungjawab sosial nya melalui program yang bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, program tanggungjawab tersebut biasa disebut dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*), dalam melaksanakan tersebut PTPN 7 Unit Tulung Buyut melaksanakannya dengan bantuan humas. Humas berperan penting didalam perusahaan, termasuk dalam pelaksanaan program CSR. Dalam penulisan tugas akhir ini, akan memaparkan hasil penelitian penulis mengenai peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut, hasil tersebut diperoleh dari kegiatan magang penulis di PTPN 7 Unit Tulung Buyut, yang dimana akan membahas yaitu peran humas dalam melaksanakan program tanggungjawab sosial kepada masyarakat, jenis CSR yang diberikan, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya, serta dampak bagi masyarakat dari adanya program tanggungjawab sosial yang diberikan. Program yang diberikan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar kampung Kalipapan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar.

Kata kunci : Peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut, tanggungjawab sosial PTPN 7 Unit Tulung Buyut, program CSR

**ROLE OF PTPN PR 7 TULUNG BUYUT UNITS  
THROUGH THE CSR (Corporate Social Responsibility) PROGRAM  
IN OVERCOMING COMMUNITY PROBLEMS**

**KALIPAPAN VILLAGE**

**By**

**WAHYU PANCA SAPUTRA**

*The company has responsibility for the environment in which it was founded, this must be carried out by every company. This responsibility is carried out in order to build a positive image of the company in the eyes of the public. PTPN 7 Tulung Buyut Unit did the same thing, in building and maintaining its positive image in the eyes of the public. PTPN 7 Tulung Buyut Unit implements its social responsibility program through programs that are beneficial to the surrounding community, this responsibility program is commonly referred to as the CSR (Corporate Social Responsibility) program, in implementing this PTPN 7 Tulung Buyut Unit implements it with the help of public relations. Public Relations plays an important role within the company, including in the implementation of CSR programs. In writing this final assignment, I will present the results of the author's research regarding the role of public relations at PTPN 7 Tulung Buyut Unit, these results were obtained from the author's apprenticeship at PTPN 7 Tulung Buyut Unit, which will discuss the role of public relations in implementing social responsibility programs to the community, types The CSR provided, then the inhibiting and supporting factors in its implementation, as well as the impact on society from the social responsibility program provided.*

*Keywords: Public relations role of PTPN 7 Tulung Buyut Unit, social responsibility of PTPN 7 Tulung Buyut Unit, CSR program*

**PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT  
MELALUI PROGRAM CSR ( *Corporate Social Responsibility* )  
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT  
KAMPUNG KALIPAPAN**

**(Tugas Akhir)**

Oleh

**Wahyu Panca Saputra**

**Tugas Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan

**AHLI MADYA (A.Md)**

**Pada**

Program Studi Diploma III Hubungan masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Tugas Akhir

: **PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT  
MELALUI PROGRAM CSR (*Corporate Social Responsibility*)  
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN  
MASYARAKAT KAMPUNG KALIPAPAN**

Nama Mahasiswa

: **Wahyu Panca Saputra**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1906071011

Program Studi

: DIII Hubungan Masyarakat

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Menyetujui**

1. **Komisi Pembimbing**



**Ahmad Rudy Fardivan S.Sos., M.Si.**

NIP. 198105022008121002

2. **Ketua Program Studi DIII Hubungan Masyarakat**



**Agung Wibawa S.Sos., M.Si.**

NIP. 198109262009121004

**MENGESAHKAN**

**1. Penguji Tugas Akhir**

Agung Wibawa S.Sos., M.Si.

NIP. 198109262009121004

**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP. 196108071987032001

**Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 16 Desember 2022**

## PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Wahyu Panca Saputra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1906071011  
Program Studi : DIII Hubungan masyarakat  
Alamat : Komplek Afdeling I, Kampung Kalipapan,  
Negeri Agung, Kabupaten Waykanan,  
Lampung 34111

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT MELALUI PROGRAM<sup>®</sup> CSR (*Corporate Social Responsibility*) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT KAMPUNG KALIPAPAN** adalah benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat (milik orang lain) atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila di kemudian hari hasil penulisan Tugas Akhir saya ada pihak lain yang merasa keberatan, maka saya bertanggungjawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap dicabut gelar akademik saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Wahyu Panca Saputra**

1906071011

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Wahyu Panca Saputra yang lahir di Kalipapan pada tanggal 2 Mei 2000 merupakan anak kelima dari lima bersaudara yang merupakan putra dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Rozamah. Jenjang pendidikan penulis bermula dari TK IKI Kampung Kalipapan pada tahun 2005, lalu penulis duduk di bangku sekolah dasar di SD N 1 Kalipapan pada tahun 2007 sampai tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama atau SMPN 3 Negeri Agung pada tahun 2013 sampai tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas atau SMAN 2 Negeri Agung Kalipapan pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019, Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi D3 Hubungan masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Selama menempuh dunia Pendidikan di bangku kuliah, penulis aktif dalam mengikuti organisasi paduan suara FISIP Universitas Lampung dan Himpunan Mahasiswa Diploma Universitas Lampung ( HMD HumasUnila ) serta pada akhir masa kuliah penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di PTPN 7 Unit Tulung Buyut.



## **MOTTO**

“ LEBIH BAIK DIAM DARIPADA BICARA ASAL DAN MENYAKITI ORANG  
LAIN ”

“ TAK PERLU BANYAK TEMAN, BIAR SEDIKIT ASAL BERKUALITAS ”

“ IF U CAN'T BE INTELLIGENT, BE A GOOD PERSON ”

“ DAN BERBUAT BAIKLAH ( KEPADA ORANG  
LAIN ) SEBAGAIMANA ALLAH TELAH BERBUAT  
BAIK KEPADAMU.“  
(QS. Al-Qashash : 77)

**( Wahyu Panca Saputra )**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberi nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Alhamdulillah .

Tugas akhir ini ku persembahkan kepada kedua orang tua ku, yang sudah mendoakan serta mendukung untuk proses penulisan Tugas Akhir ini, terimakasih juga untuk keluarga besar yang ikut mendoakan agar cepat terselesainya penulisan Tugas Akhir ini, dan kepada teman-teman semua yang ikut mendukung dan mendoakan agar cepat terselesainya tugas akhir ini, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu untuk penyelesaian tugas akhir ini, hingga akhirnya Alhamdulillah kini selesai sudah penulisan tugas akhir ini.

## SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini berjudul **“PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT MELALUI PROGRAM CSR ( *Corporate Social Responsibility* ) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT KAMPUNG KALIPAPAN”** Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan hasil magang yang dilakukan PTPN 7 Unit Tulung Buyut selama 40 hari dari Januari hingga Maret sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan jenjang studi Diploma III Humasdi Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis tidak akan dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.,I.,M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III HumasFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Ahmad Rudy Fardiyani, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, yang telah membantu saya dengan segala arahan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Agus Faroni, S.P.M.M selaku Manajer di PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang telah memberikan izin untuk melakukan Magang/Praktek Kerja Lapangan.
4. Bapak Indra Jaya selaku Kabag Kehumasan dan Umum di PTPN 7 Unit Tulung Buyut.
5. Ibu Nuvi Mardiwahyuni,Amd.Keb selaku Kasi HRD PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang telah memberikan arahan dan bimbingan saat melakukan Magang / Praktek Kerja Lapangan.

6. Ibu Tuti Mustini selaku staff PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang telah membimbing dan memberi arahan dengan baik selama kegiatan Magang berlangsung.
7. Om Bambang selaku Admin Legal PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang telah membimbing dan memberi arahan dengan baik selama kegiatan Magang berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Lampung yang selalu memberikan pembelajaran yang sangat bermanfaat.
9. Kedua Orangtua, dan saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan serta do'a-nya untuk menyelesaikan kegiatan dan laporan Magang ini.
10. Terima kasih untuk sahabat yang sangat saya sayangi dan selalu ada di saat saya senang maupun sedih Fariz, Febri, Andre, Kak Nando, Vaniawati, Icawati, Fahrur, Aden, Lio, Halimi, Seicha, Jeje terima kasih sudah memberikan semangat, mendengarkan seluruh keluh kesah, canda tawa menghibur dan sudah menemani hingga saat ini. Penulis doakan semoga kalian sukses dan bahagia selalu.
11. Teman-teman angkatan tahun 2019 yang telah mengisi kenangan, kebersamaan selama 3 tahun terakhir.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini berlangsung. Penulis menyadari baik dari segi isi maupun pembuatannya masih mengalami kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Bandar Lampung, 2022  
Hormat saya,

Wahyu Panca Saputra

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>SANWACANA</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Akademis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Humas .....	7
2.1.1 Tinjauan Tujuan Humas .....	8
2.1.2 Tinjauan Fungsi Humas .....	9
2.1.3 Tinjauan Tugas Humas.....	11
2.2 Tinjauan CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) .....	13

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	15
3.2 Visi dan Misi .....	17
3.3 Struktur Organisasi.....	17
3.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan .....	19
3.6 HumasPTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	20
3.7 Kegiatan CSR HumasPTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	20
3.8 Keadaan Masyarakat Sekitar PTPN 7 Unit Tulung Buyut.....	21

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil .....	23
-----------------	----

4.1.1 PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam Mengatasi Masalah Masyarakat Sekitar .....	25
4.1.2 Bentuk-bentuk CSR.....	27
4.1.3 Peran Humas Dalam Menjalankan Program CSR Untuk Masyarakat Sekitar.....	29
4.1.1 Peran Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut Dalam Pelaksanaan Program CSR.....	30
4.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut Dalam Menjalankan Program CSR / Bina Lingkungan .....	40
4.2.1 Faktor Pendukung .....	40
4.2.2 Faktor Penghambat .....	41
4.2.3 Dampak Yang Dirasakan Masyarakat Lampung Kalipapan Dari Program CSR PTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	42
4.3 Pembahasan.....	43

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3. 1 Lokasi Pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	16
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	18
Gambar 4. 2 Hasil Rapat Dana Yang Disalurkan Untuk Program CSR .....	26
Gambar 4. 3 Rapat Yang Dilaksanakan Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	32
Gambar 4. 4 Postingan Sosial Media Kegiatan Yang Dilaksanakan HumasPTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	33
Gambar 4. 5 Sumur Bor Yang Mengalirkan Air Bersih Ke Rumah-Rumah Warga Di Kampung Kalipapan .....	35
Gambar 4. 6 Infrastruktur Jalan Di Sekitar Perusahaan PTPN 7 Unit Tulung Buyut, Kampung Kalipapan .....	36
Gambar 4. 7 Pohon Yang Ditanaman Di Sekitaran Pabrik Dan Pemukiman Warga Agar Mengurangi Polusi Udara Dari Asap Pabrik .....	37
Gambar 4. 8 Dokumentasi Pembagian APD dan Pelaksanaan bantuan vaksinasi di PTPN 7 Unit Tulung Buyut .....	38
Gambar 4. 9 Dokumentasi Acara Pemberian Bantuan Pendidikan Kepada Batih Karyawan PTPN 7 Unit Tulung Buyut Dari Taraf TK Hingga SMA.....	39
Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Magang/PKL siswa SMK dan Mahasiswa dari beberapa sekolah dan Universitas.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pabrik sangat berpengaruh bagi lingkungan tempatnya didirikan, baik dari aspek ekonomi, dan lingkungan. Pembangunan pabrik pun perlu persetujuan dari masyarakat yang ada disekitarnya. Untuk itu, perlunya tanggungjawab sosial dari pihak pabrik kepada masyarakat yang terdampak dari pembangunan pabrik tersebut. Pengaruh yang biasanya timbul dari pembangunan pabrik tersebut adalah, limbah dari sisa produksi pabrik, pencemaran air, dan kerusakan jalan akibat jalur yang dilalui oleh mobil besar pengangkut bahan produksi.

Tentu saja hal tersebut berdampak buruk pada kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, humas pabrik perlu mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat pembangunan pabrik / perusahaan tersebut, demi menjaga citra perusahaan dimata masyarakat.

Humas merupakan singkatan dari hubungan masyarakat atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Public Relations* (PR) yang bertanggungjawab dalam membangun dan mempertahankan reputasi, citra perusahaan atau organisasi, serta komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik. Humas merupakan salah satu bagian dari organisasi, lembaga atau perusahaan yang memiliki suatu fungsi dalam melakukan interaksi, kerjasama, dan hubungan dengan masyarakat yang terkait dengan organisasi, lembaga atau perusahaan tersebut. Humas menyangkut kepentingan setiap organisasi, baik komersial maupun non-komersial. Biasa disebut sebagai hubungan masyarakat, itu mencakup semua bentuk komunikasi yang terjadi antara organisasi yang bersangkutan dan publik atau siapa saja yang memiliki hubungan satu sama lain.



Menurut Frank Jeffkins, *public relations* (PR) adalah suatu bentuk komunikasi internal dan eksternal yang direncanakan antara suatu organisasi dengan seluruh khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu berdasarkan saling pengertian, mengingat humas merupakan kegiatan yang nyata. Begitu pula dengan yang dilakukan humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut untuk menjaga citra baik perusahaan. Humas PTPN 7 melakukan upaya tanggungjawab sosial kepada masyarakat yang terdampak akibat dari pembangunan pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut.

PTPN 7 Unit Tulung Buyut, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan getah pohon karet. Perusahaan ini didirikan di provinsi Lampung dengan pertimbangan bahwa provinsi Lampung merupakan daerah yang strategis, dimana di daerah ini tersedia lahan yang bagus yaitu tanah yang subur sehingga bisa ditanami pohon karet yang nantinya akan di panen getahnya untuk produksi bahan. PTPN 7 Unit Tulung Buyut berlokasi di kampung Kalipapan, dimana daerah tersebut merupakan daerah yang terdapat banyak pengelolaan pertanian lain seperti lahan jagung dan singkong milik warga.

Dampak baik dari berdirinya pabrik PTPN 7 ini bagi masyarakat kampung Kalipapan tentunya dari segi ekonomi, masyarakat sekitar jadi mendapatkan lapangan pekerjaan dengan menjadi tenaga kerja di PTPN 7 Unit Tulung Buyut, kemudian masyarakat bisa membuka usaha disekitaran lingkungan PTPN 7 karena daerah nya menjadi strategis, dan masih banyak lagi dampak positif lain yang timbul berkat adanya PTPN 7. Namun ada pula dampak negatif dari dibangunnya Pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut bagi masyarakat sekitar, yang tentunya mengganggu dan merugikan bagi masyarakat kampung Kalipapan. Oleh karena itu humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut perlu melakukan upaya untuk mengatasi dampak negatif tersebut agar mengembalikan citra perusahaan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat kampung Kalipapan. Upaya tanggungjawab yang dilakukan humas tersebut biasa disebut dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) CSR adalah suatu bentuk pertanggungjawaban sosial yang harus dilakukan oleh pihak manajemen pabrik untuk semua *stakeholder* dan juga semua pihak yang mempunyai kepentingan. Berbagai macam pihak yang dimaksud di atas adalah karyawan perusahaan, pemegang saham perusahaan, konsumen, pihak

pemerintah, dan masyarakat yang ada di ruang lingkup pabrik tersebut. Bentuk tanggungjawab yang harus ada di dalam CSR adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai salah satu bentuk rasa tanggungjawabnya sebagai perusahaan kepada masyarakat sosial serta lingkungan sekitar. Program tersebut dijalankan oleh pihak PTPN 7 Unit Tulung Buyut dengan mengandalkan humas sebagai pelaksananya, peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut sangat penting karena dalam upaya pelaksanaan program CSR, humas memiliki fungsi sebagai jembatan antar masyarakat / khalayak dengan pihak instansi / pabrik. Yang dimana hal tersebut perlu dilakukan agar terjalin rasa kepercayaan kepada pihak PTPN 7 Unit Tulung Buyut, yang tentunya akan memudahkan humas dalam penyaluran program CSR kepada masyarakat. Tak hanya itu, humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut juga menjadi pihak yang berperan penting dalam tahapan-tahapan perencanaan hingga pelaksanaan program CSR. Yang dimana hal itu menentukan keberhasilan dari program CSR itu sendiri, itulah mengapa humas sangat penting perannya dalam suatu instansi.

Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di PTPN 7 Unit Tulung Buyut ialah mentargetkan kepada masyarakat sekitar yang terkena dampak dari pembangunan pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut itu sendiri. Komunikasi yang baik pula dibutuhkan untuk dapat mengambil hati masyarakat, dengan adanya humas perusahaan dengan komunikasi secara efektif maka perencanaan dan pelaksanaan program CSR akan berjalan sesuai dengan harapan sehingga akan berdampak pada pencitraan positif bagi PTPN 7 Unit Tulung Buyut dimata masyarakat dan instansi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari pembahasan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam menjalankan program CSR untuk masyarakat sekitar, tepatnya dikampung kalipapan yang terdampak dari pembangunan pabrik PTPN 7 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program CSR?

3. Apa dampak yang dirasakan masyarakat kampung Kalipapan dari adanya program CSR PTPN 7 Unit Tulung Buyut?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam melakukan tanggungjawab sosial untuk masyarakat sekitar yang terdampak dari adanya pabrik PTPN 7
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat CSR dalam melakukan tugasnya.
3. Untuk mengetahui dampak apa yang dirasakan masyarakat kampung Kalipapan dari tanggungjawab sosial tersebut.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka manfaat dari penelitian itu adalah :

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi tambahan tentang kehumasan, mengenai kajian tentang CSR. Selain itu, mengenai peran humas pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat sekitarnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam pelaksanaan program CSR, dan sebagai pengetahuan untuk masyarakat luas tentang program CSR dan tanggungjawab sosial perusahaan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### **1.5.1. Teknik Observasi**

Metode observasi dilakukan di PTPN 7 Unit Tulung Buyut, yang berlokasi di

kabupaten Waykanan tepatnya di kampung Kalipapan, observasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) selama 40 hari kerja, dimulai dari Tanggal 10 Januari sampai 25 Februari 2022. Kemudian peneliti mengamati bahwa humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut sudah melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat kampung Kalipapan yang terdampak pembangunan pabrik PTPN 7, penelitian dilanjutkan setelah magang dilakukan sehingga tidak terbatas hari kerja saat waktu magang.

Dalam observasi ini penulis menggunakan cara, observasi non-partisipasi : observasi non-partisipasi dilakukan tanpa adanya keterlibatan langsung peneliti sebagai observer. Kemudian observasi dilakukan di PTPN 7 Unit Tulung Buyut, dan di tempat CSR tersebut dilakukan.

**a. Wawancara.**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Narasumber dalam penelitian ini ada 5 orang, yang mana 2 diantaranya merupakan warga kampung Kalipapan yaitu ibu Sukarni dan bapak Sumio Tambunan yang dirasa tepat sebagai narasumber.

Berikut profil narasumber yang peneliti wawancarai :

1. Nama : Nuvi Mardiwahyuni,Amd.Keb

Jabatan : Bidang Personalia

Alasan peneliti memilih ibu Nuvi sebagai salah satu Narasumber karena beliau paham mengenai PTPN 7. Selain itu, beliau juga paham akan kegiatan tanggungjawab sosial yang humas PTPN 7 lakukan untuk masyarakat.

2. Nama : Indra Jaya

Jabatan : Kabag Kehumasan

Alasan peneliti memilih bapak Indra karena sebagai salah satu narasumber dan bertugas sebagai bagian kehumasan di PTPN 7 Unit Tulung Buyut.

3. Nama : Agus Faroni, S.P.M.M

Jabatan : Manajer

Alasan peneliti memilih pak Agus adalah beliau sebagai Manajer, yang mengetahui dan bertanggungjawab bagaimana program yang diadakan PTPN 7 Unit Tulung Buyut.

4. Nama : Sukarni

Keterangan : Masyarakat kampung Kalipapan ( Ibu RK)

5. Nama : Sumio Tambunan

Keterangan : Masyarakat kampung Kalipapan.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, dokumen-dokumen, arsip, *company profil*, serta buku yang ada di metode ini penulis memperoleh beberapa informasi serta data-data yang di perlukan dalam penulisan tugas akhir. Dan data tersebut diambil melalui dokumen tertulis maupun yang digital dari internet, seperti *website* dan dokumen digital yang dimiliki PTPN 7.

#### **c. Studi Pustaka**

Adalah sebuah teknik pengumpulan data yang terdapat di perpustakaan, penulis mengumpulkan buku sejarah pabrik, buku tentang humas, buku tentang CSR, untuk mendapatkan informasi juga melakukan referensi pembukuan serta memperkuat isi dengan pendapat para ahli dan juga pembahasan yang sesuai dengan teori.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Tinjauan Humas**

Hubungan masyarakat atau yang biasa disingkat humas adalah sebuah seni dalam menciptakan sebuah pengertian *public* yang lebih baik agar terciptanya sebuah kepercayaan yang mendalam kepada individu / organisasi sehingga nantinya citra suatu organisasi / perusahaan dapat dipandang baik dimata publik. Jika kepercayaan publik berhasil didapatkan maka, tugas humas bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut sesuai dengan tugas humas untuk mendapatkan kepercayaan publik dan membangun citra positif dimata masyarakat. Hal ini di dukung dengan teori yang dikemukakan Edwin Emery dalam bukunya *Introduction to mass communications* menyatakan “*The planned and organized effort of a company or institution to establish mutually beneficial through acceptable commucations relationship with its various public*” ( upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk menciptakan hubungan-hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya ).

Upaya menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat yang dapat dilakukan humas salah satunya dengan melakukan tanggungjawab sosial untuk masyarakat yang ada disekitaran perusahaan, yang tentu saja masyarakat sekitar pasti terkena dampak dari kegiatan operasional yang ada di pabrik / perusahaan tersebut berdiri. Seperti teori yang dikemukakan Kusumastuti. Menurut Kusumastuti, humas mempunyai tujuan untuk membangun, membina, dan menjaga sebuah sikap yang dapat membuat kedua belah pihak merasa senang atau tidak merasa dirugikan. Dalam hal ini, kedua belah pihak yang dimaksud adalah pihak publik dengan pihak organisasi atau perusahaan.

Jadi berdasarkan definisi tadi terdapat di dalam *public relations* itu suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, Penghargaan pada dan dari *public* suatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Dalam *public relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan dengan publiknya, usaha untuk

memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup badan usaha itu. ini dapat dilaksanakan oleh *public relation* dengan menunjukkan hal-hal positif tentang apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan.

### **2.1.1 Tinjauan Tujuan Humas**

Tujuan Humas/ *Public Relations* kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau lembaga untuk memperoleh kepercayaan. Berikut menurut (Silviani 2020 : 34) maka dapat dideskripsikan tujuan *public relations* adalah :

- a. Memperoleh *goodwill*
- b. Kepercayaan
- c. Saling pengertian, dan
- d. Citra yang baik dari publik / masyarakat

Selain itu, dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat kita ketahui tujuan dari humas itu, untuk menciptakan, pemelihara, dan meningkatkan citra yang baik dari organisasi kepada publik yang disesuaikan dengan kondisi kondisi daripada *public* yang bersangkutan dan memperbaikinya jika citra itu menurun atau rusak.

Dengan demikian ada empat hal yang prinsip dari tujuan *public relations* yakni :

- a. Menciptakan citra yang baik.
- b. Memelihara citra yang baik.
- c. Meningkatkan citra yang baik.
- d. Memperbaiki citra jika citra organisasi kita menurun atau rusak.

dari serangkaian tujuan di atas pada umumnya *public relations* menekankan tujuan pada aspek citra, untuk menjelaskan hal tersebut berikut akan dikaji tentang pengertian citra. Menurut Charles S. Steinberg yang di kutip oleh (Silviani 2020 : 35) mengemukakan bahwa *public relations* adalah menciptakan opini publik yang menyenangkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan atau perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Edward, Gladys, Odgen, Dimock dan Louis W. Koenig, melalui bukunya yang berjudul *public administration* yang di kutip oleh (Silviani 2020 : 35) membagi tujuan *public relations* atas empat bagian :

1. Secara positif berusaha mendapatkan dan menambah penilaian serta jasa baik suatu organisasi ataupun perusahaan.
2. Secara defensif berusaha untuk membela diri terhadap pendapat masyarakat yang bernada negatif, jika diserang dan serangan itu kurang wajar, padahal organisasi atau perusahaan tidak salah (terjadi kesalahpahaman). Dengan demikian tindakan ini merupakan salah satu aspek penjagaan atau pertahanan.
3. Secara *universal*, tujuan *public relations* adalah untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra yang baik dari organisasi kepada publik yang bersangkutan, dan memperbaiki citra jika citra itu menurun/rusak.
4. Kegiatan *public relations* bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, sifat dan tingkah laku publik dengan jalan menumbuhkan penerimaan dan pengertian publik. Sebagai abdi masyarakat, *public relations* harus selalu mengutamakan kepentingan publik atau masyarakat umumnya, menggunakan moral atau kebiasaan yang baik, guna terpeliharanya komunikasi yang menyenangkan di dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan dari humas adalah sebagai pelindung citra perusahaan dan juga mempertahankan citra baik yang telah dijaga. Namun apabila citra perusahaan menurun atau rusak, humas menjadi pihak perusahaan yang melakukan tugasnya dalam memperbaiki hal tersebut, dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat sehingga publik dapat kembali percaya dan citra perusahaan pun membaik lagi.

### **2.1.2 Tinjauan Fungsi Humas**

Dapat dikatakan bahwa humas terlibat dalam manajemen organisasi. hal itu merupakan suatu bagian dari fungsi humas dalam organisasi tersebut. Melaksanakan kegiatan yang mampu membangun kepercayaan dari masyarakat kepada instansi. Jika telah berhasil membangun kepercayaan publik, maka publik akan dengan senang hati mau dan tertarik, membangun relasi maupun menggunakan produk atau jasa dari perusahaan tersebut.

Berikut ini fungsi humas itu sebenarnya. Edwin Emery dalam bukunya *introduction to masa comunication* yang kutip oleh ( Maria Assumpta Rumanti 2002 : 32 )



menyatakan “ upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk menciptakan hubungan hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai pabriknnya ”.

1. Kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh *goodwill*, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik untuk masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi/perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas bisa dicapai secara optimal.
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dan perusahaan dengan publiknya, internal atau eksternal melalui proses timbal balik, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi / perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan fungsi utama humas atau *public relations* adalah: “ fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi ”, F. Rachmadi yang dikutip oleh Silviani (2020 : 36):

1. Menumbuhkan dan mengembangkan komunikasi tata hubungan baik antara lembaga/ organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian.
2. membutuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan organisasi/ lembaga.
3. Mengabadikan kepada kepentingan umum.
4. Penerbit kan moral dan tingkah laku yang baik.
5. Komunikasi alat untuk mencapai tujuan harmoni *public opinion*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi humas bagi perusahaan adalah sebagai pihak yang bertugas untuk mendapat kepercayaan publik. Dalam melakukan itu, humas tentunya melakukan beberapa cara dengan pendekatan-pendekatan yang membuat publik jadi sepenuhnya memberi kepercayaan, yang pada akhirnya menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

### **2.1.3 Tinjauan Tugas Humas**

Tugas humas dapat diuraikan menjadi 5 bagian, meskipun sebenarnya semua bagian itu merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Namun bisa juga pada setiap kegiatan, bobotnya tidak sama dalam pelaksanaannya. Berikut ini proses pelaksanaan tugas dari seorang humas menurut (Rumanti 2002 : 39).

- a. Menyelenggarakan dan bertanggungjawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar (visual) kepada publik, supaya *public* mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan, serta kegiatan yang dilakukan. Itu semua disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan *public* internal atau eksternal dan memperhatikan, mengolah, mengintegrasikan pengaruh lingkungan yang masuk demi perbaikan dan perkembangan organisasi.
- b. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat. Disamping itu menjalankan dan bertanggungjawab terhadap kehidupan kita bersama dengan lingkungan. Karena mereka ikut menentukan kehidupan organisasi apabila tidak saling mengganggu, perlu diajak berunding, demi kebaikan semua pihak tidak ada yang dirugikan. Sebagai contoh, lingkungan tidak diganggu.

Dengan suara yang membuat lingkungan menjadi kurang rasa tenang. Mungkin bau tidak sedap yang yang bisa mengganggu kesehatan kita. untuk semua itu sebaiknya mereka dapat dilibatkan dalam pembicaraan cara mengatasi hal yang semacam itu sehingga mereka merasa diperhatikan dan dimanusiakan. hal tersebut akan memberi dukungan organisasi dalam perkembangannya dan merupakan masa depan kehidupan bagi organisasi.

Mengapa bagi PR lingkungan tersebut perlu mendapatkan perhatian? Karena perubahan lingkungan itu terjadi sangat cepat. Ini berarti bahwa organisasi harus

mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi dan berpengaruh terhadap produk atau jasa organisasi maupun suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi. Merupakan suatu keharusan organisasi selalu siap mengadakan perbaikan, dan ini berarti mengalami perubahan yang membawa perkembangan. Karena perubahan lingkungan tersebut wajar bila lalu memunculkan masalah yang harus diatasi.

- c. Memperbaiki citra organisasi, bagi humasnya dari citra yang baik tidak hanya terletak pada bentuk gedung, presentasi, publikasi, dan seterusnya, tetapi terletak pada bagaimana organisasi bisa mencerminkan organisasi yang dipercayai, memiliki kekuatan, mengadakan perkembangan secara berkesinambungan yang selalu terbuka untuk dikontrol, di evaluasi. Dan dapat dikatakan bahwa citra tersebut merupakan gambaran komponen yang kompleks. Disini menunjukkan adanya citra secara langsung atau citra yang telah dipengaruhi, citra yang mendapat berbagai pengaruh. Kalau seseorang sudah bisa mendapat berbagai macam atau bentuk gambaran atau citra, apalagi citra organisasi.
- d. Tanggungjawab sosial, biar merupakan instrumen untuk bertanggungjawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggungjawab tersebut. Terutama kelompok publik sendiri, publik internal, dan pers. penting diusahakan bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau publik yang ada hubungannya dan memerlukan informasi. Itulah mentalitas dan budaya mereka atau organisasi, apabila mau mendapat kepercayaan publik dan masyarakat pada umumnya, suatu organisasi mempunyai kewajiban adanya usaha untuk pelayanan sosial yang harus menjadi tanggungjawab.”pintu terbuka”
- e. Komunikasi, humas mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, komunikasi timbal balik, makna, pengetahuan komunikasi menjadi modalnya. Dalam fungsinya Komunikasi itu sentral, perlu juga untuk dimiliki adalah pengetahuan manajemen dan kepemimpinan, struktur organisasi. Bagi perguruan tinggi yang mempunyai program studi humas, pengetahuan biar itu perlu dimasukkan ke dalam kurikulum, mengingat humas merupakan multi disiplin ilmu. Intinya pada humas profesional dia yang membuat konsep mampu menentukan strategi dalam menghadapi

kesulitan, mengatasinya sampai tuntas, sebagai penasihat, yang mampu mengetahui tren yang muncul, dan mampu mendampingi proses pelaksanaan fungsi humas.

Dari ke 5 tugas humas diatas dapat dikatakan bahwa, tugas humas tersebut saling berkaitan. Kelima tugas itu sama-sama bertujuan untuk melindungi citra perusahaan dan menciptakan hubungan erat yang harmonis dengan publik. Mulai dari berkomunikasi dengan masyarakat, pelayanan pada masyarakat, serta menerima kritik maupun saran dari masyarakat. Dan itu semua merupakan tanggungjawab humas sebagai bagian penting disuatu perusahaan.

## **2.2 Tinjauan CSR ( *Corporate Social Responsibility* )**

Terdapat beberapa definisi CSR. salah satu yang cukup menarik yakni adalah “ upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan ”. definisi tersebut berarti mengajak perusahaan untuk bersungguh-sungguh dalam upaya memberikan manfaat atas kehadirannya bagi umat manusia saat ini.

Meminimalkan dampak negatif adalah bagian dari usaha dan kewajiban memberikan manfaat dari masa yang akan datang. Menurut teori Elkingston yang di kutip oleh (Rachman 2011 : 15) CSR adalah sebuah konsep bagi organisasi khususnya perusahaan, mempunyai kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan sekitar dalam seluruh aspek operasionalnya.

Sedangkan menurut Maignan dan Farrel yang di kutip oleh (Yusuf 2011 : 15) mendefinisikan CSR sebagai bentuk perhatian yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak pemegang kepentingan (*stakeholder*) dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dirumuskan bahwa CSR adalah suatu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang merupakan serangkaian kegiatan aktif perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang yang berkepentingan dalam rangka pengembangan kualitas ke arah yang lebih baik. Serta

rasa tanggungjawab dari instansi kepada masyarakatnya yang terdampak efek pembangunan perusahaan itu, dan juga menunjukkan bahwa kegiatan CSR suatu perusahaan akan memberikan dampak positif untuk perusahaan tersebut. dampak ini bisa jadi memberikan peningkatan keuntungan ataupun kesan positif perusahaan pada masyarakat sekitar.

## **BAB III GAMBARAN UMUM**

### **3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PTPN 7 Unit Tulung Buyut awalnya merupakan perkebunan pada masa penjajahan Belanda yang bertujuan mengeksploitasi kekayaan sumber daya alam Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan membangun kebun tanaman industri yang berada di sepanjang pulau Sumatra. PTPN 7 Unit Tulung Buyut merupakan salah satu badan usaha milik negara Indonesia di sektor perkebunan, yang berpusat di Bandar Lampung, provinsi Lampung. Pabrik ini didirikan berdasarkan peraturan nomor 12 tahun 1996, tanggal 14 februari 1996 dan akta oleh Harun Kamiol, S.H. nomor 40 tanggal 11 maret 1996. Letaknya berada pada  $\pm 60$  Km arah timur ibukota Way Kanan tepatnya di desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung dan  $\pm 160$  km dari ibukota provinsi Lampung dengan ketinggian tempat  $\pm 82$  M di atas permukaan laut. PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang berada dibawah naungan BUMN ini dibangun pada tahun 1930 oleh PT International Belanda dan beberapa tahun dikembangkan oleh pihak Belanda dengan status perusahaan negara. Kemudian pada tahun 1957, pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan tersebut pada tanggal 10 desember 1957 dalam rangka nasionalisasi dan terjadi perubahan status menjadi Perseroan Terbatas (PT) Perkebunan X (persero) pada tanggal 30 Agustus 1980. Kemudian pada tahun 1989 perusahaan ini mampu memproduksi karet remah (SIR) disamping produksi RSS yang sudah ada. Sehingga dengan restrukturisasi, PT Perkebunan berubah menjadi PTPN 7 Unit Tulung Buyut oleh akte notaris Harun Kamil, S.H. Nomor. 40 pada tanggal 11 maret 1996. PTPN 7 Unit Tulung Buyut terletak di desa Kalipapan, kec.Negeri Agung, kab.Waykanan. Bangunannya terdiri atas beberapa bagian yang memiliki fungsi yang berbeda-beda, yaitu :

kantor, pabrik pengolahan, gudang, pabrik produksi, dan laboratorium. Bagian lain yang ada di sekitaran pabrik adalah pos satpam dan juga terdapat mesin ATM yang berada di dekat gerbang masuk pabrik. Kinerja dari PTPN 7 tentunya memanfaatkan masyarakat sekitarnya sebagai tenaga kerjanya. Masyarakat sekitar

banyak yang menjadi tenaga kerja tetap, namun adapula masyarakat yang menjadi tenaga kerja tidak tetap. Itu semua menjadi nilai tambah sendiri bagi kedua belah pihak, baik pihak Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Pemanfaatan tersebut merupakan upaya untuk mensejahterakan masyarakat dilingkungan setempat, selain sebagai tempat mencari nafkah daerah nya pun dapat dimanfaatkan penduduk sekitarnya untuk membangun usaha, dikarenakan lokasi yang ramai dan strategis. PTPN 7 Unit Tulung Buyut berfokus pada pengolahan getah pohon karet, yang dimana setiap harinya produksi selalu berjalan. Produksi dilakukan untuk membuat bahan baku Sit yang nantinya akan diimpor ke luar kota maupun ke luar negeri. Bahan untuk diproduksi biasa diangkut dengan mobil-mobil besar, yang lama kelamaan mengakibatkan kerusakan jalan yang dilalui mobil pengangkut tersebut. Daerah sekitaran pabrik, dikelilingi dengan tempat tinggal warga yang otomatis jalan yang rusak tadi selalu dilalui masyarakat sekitar PTPN 7 Unit Tulung Buyut. Tentu hal tersebut akan mengganggu aktifitas masyarakat, saat pergi bekerja ataupun pergi ke sekolah.



Gambar 3. 1 Lokasi Pabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut

### **3.2 Visi dan Misi**

**VISI :**

- Menjadi perusahaan agribisnis yang tangguh dengan tata kelola yang baik.

**MISI :**

- Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan .
- Menghasilkan produksi bahan baku dan bahan jadi untuk industri yang bermutu tinggi untuk pasar domestik dan pasar ekspor.
- Mewujudkan daya saing produk yang dihasilkan melalui tata kelola usaha yang efektif guna menumbuhkembangkan perusahaan.
- Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru
- Melakukan pengembangan bisnis berdasarkan potensi sumberdaya yang dimiliki perusahaan.
- Memelihara keseimbangan kepentingan stakeholders untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

### **3.3 Struktur Organisasi**

Dalam memantapkan dan memperlancar tugas perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi yang baik dalam rangka mendukung pelaksanaan dan mempercepat pola kerja dari organisasi tersebut. Struktur organisasi menggambarkan mengenai pembagian tugas, tanggungjawab, dan hubungan kerja dari masing-masing fungsi, bagian, dan posisi sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal apabila organisasi tersebut memiliki efektivitas dan efisiensi yang baik. Susunan organisasi PTPN 7 Unit Tulung Buyut.

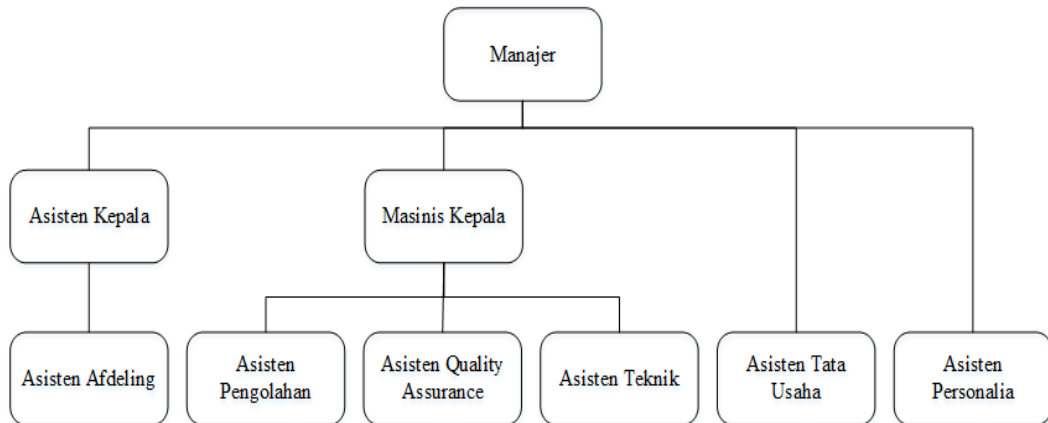


a. Struktur Organisasi PTPN 7 Unit Tulung Buyut

- Manajer
- Asisten Kepala
- Asisten Afdeling
- Masinis Kepala
- Asisten Pengolahan
- Asisten Quality Assurance
- Asisten Teknik
- Asisten Tata Usaha
- Asisten Personalia

Dan masih banyak lagi struktur organisasi yang ada, dilampirkan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI UNIT TULUNGBUYUT PTPN VII



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PTPN 7 Unit Tulung Buyut

PTPN 7 Unit Tulung Buyut memiliki indikator kerja berbeda setiap bagiannya sesuai dengan subbag yang sudah dibagikan saat pabrik tersebut berdiri, indikator kerja atau deskripsi pekerjaan setiap bagian dari PTPN 7 Unit Tulung Buyut sebagai berikut :

1. Direktur utama

Merupakan dari kepala perusahaan dan inti dari perusahaan yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab kepada seluruh aktivitas kelembagaan baik kepada

jajaran kerek dasionalan maupun non redaksional serta divisi lainnya atau melalui antar lembaga dan termasuk secara hukum.

## 2. Plant Manager ACC Keuangan & Pajak

Bertugas pemegang kendali pemasukan maupun pengeluaran penuh mengenai ACC keuangan serta pajak.

## 3. Legal

Bertugas menangani dokumen dan perizinan dan bertugas menangani permasalahan hukum, baik untuk masalah perdata maupun pidana, yang bertujuan untuk mengontrol status atau penjelasan hukum terhadap dokumen-dokumen, memeriksa legalitas badan usaha atau badan usaha serta memberikan padangan hukum atau kepastian hukum suatu kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan agar tidak menyalahi aturan atau hukum yang berlaku.

## 4. Menageman Depateman Produksi

Bagian ini bertanggungjawab kepada plant maneger terhadap kegiatan-kegiatan produksi dalam melaksanakan tugasnya mulai dari awal hingga akhir.

## 5. Manageman Departemen Marketing

Bagian ini terdiri dari bagian ekspor dan marketing. Bertugas memasarkan hasil produksi dan masalah ekspor produk.

## 6. Pers, Umum (HRD)

Bertugas dalam pengadaan tempat kerja, penempatan tanaga kerja, mengadakan pelatihan untuk tenaga kerja serta mengadakan penilaian kepada tenaga kerja yang akan di promosikan kejenjang yang lebih tinggi.

### **3.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

Kegiatan magang dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021/2022 yang berlangsung selama 40 hari kerja dari tanggal 10 Januari – 25 Februari 2022.

Jadwal waktu kerja selama magang sebagai berikut :

Hari : Senin – Sabtu (sabtu selama 5 jam kerja : masuk jam 07.00 pulang jam 11.00)

Waktu : 07.00 s/d 16.30 WIB

Istirahat : 12.00 – 14.00 WIB

### **3.6 Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut**

Di PTPN 7 Unit Tulung Buyut terdapat banyak divisi kerja yang ada didalamnya, salah satunya adalah bagian divisi humas. Humas dalam suatu perusahaan sangat di butuhkan, karena humas berfungsi sebagai pelindung citra suatu perusahaan. citra yang baik akan membuat hubungan yang baik pula antara perusahaan dengan publiknya, hal itu tentu dapat membuat keadaan saling menguntungkan antara keduanya. Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut memiliki banyak sekali tugas yang dilakukan guna mempertahankan citra dari pabrik, tugas yang dilakukan antara lain, membuat *Press Realease*, membuat artikel tentang kegiatan-kegiatan perusahaan melalui *website* resminya, melaksanakan tanggungjawab sosial untuk masyarakat atau disebut juga dengan CSR, dan masih banyak lagi tugas-tugas dari divisi humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut. Yang akan dibahas di sini adalah mengenai tugas humas dalam melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat.

Tanggungjawab ini dilakukan guna mengatasi masalah yang dirasakan masyarakat akibat dari adanya kegiatan operasional yang dilakukan pabrik PTPN 7, yang menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat, untuk itulah humas hadir untuk mengatasinya dengan kegiatan yang disebut dengan CSR.

### **3.7 Kegiatan CSR Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut**

Komitmen perusahaan terhadap tanggungjawab sosial terhadap masyarakat diwujudkan melalui kebijakan yang terintegrasi dalam kebijakan terpadu PTPN 7, di antaranya yang terkait dengan tanggungjawab terhadap masyarakat adalah, berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan peduli lingkungan sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar dengan berpedoman pada program “PTPN 7 Peduli” ( peduli kemitraan, bencana alam, pendidikan, kesehatan, pembangunan, keagamaan dan pelestarian lingkungan ). Hal ini didukung dengan dasar hukum program kemitraan dan bina lingkungan atau CSR, yakni sesuai peraturan menteri badan usaha milik negara (PERMEN BUMN) No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang program kemitraan dan program bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah dengan PERMEN BUMN No. PER-03/MBU/12/2016.

Salah satu kegiatan CSR yang telah dilakukan adalah bantuan pada saat pandemi Covid-19 melanda. Akibat pandemi tersebut banyak sekali karyawan dan masyarakat yang terdampak, sebagai rasa tanggungjawab perusahaan, humas PTPN 7 melakukan gerakan guna membantu masyarakat. Yaitu dengan memberikan bantuan kesehatan seperti penyediaan fasilitas cuci tangan di tempat-tempat yang dikunjungi masyarakat, seperti masjid, sekolahan, tempat kerja, minimarket dan tempat-tempat umum yang ramai. Serta pembagian alat pelindung diri APD seperti masker dan *handsanitizer* gratis ke rumah-rumah warga sekitar kampung Kalipapan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial yang dilakukan humas PTPN 7 dari sekian banyak kegiatan lain yang telah dilakukan.

### **3.8 Keadaan Masyarakat Sekitar PTPN 7 Unit Tulung Buyut**

PTPN 7 Unit Tulung Buyut terletak di kampung Kalipapan, tepatnya di Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan. Dipilihnya lokasi tersebut karena lokasinya memiliki tanah yang bagus dan subur, sehingga dapat ditanami pohon-pohon karet yang nantinya hasil dari getah pohonnya digunakan untuk produksi bahan di PTPN 7. Kehadiran PTPN 7 membawa dampak untuk masyarakat yang ada disekitarnya, kenaikan ekonomi bisa dirasakan masyarakat dari adanya PTPN 7. Hal tersebut dapat dilihat dari tenaga kerja PTPN 7 yang sebagian besar mengandalkan masyarakat sekitarnya sebagai karyawan disana. Tak hanya itu, lokasi kampung Kalipapan menjadi ramai karena ada tempat industri, sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat yang ingin membuka usaha yang tentu menjadi keuntungan dalam kenaikan taraf ekonomi masyarakat sekitar.

Namun ada pula dampak yang merugikan masyarakat sekitar kampung Kalipapan dari adanya PTPN 7 Unit Tulung Buyut, dampak tersebut muncul akibat adanya kegiatan operasional yang setiap harinya terjadi produksi dipabrik PTPN 7 Unit Tulung Buyut. Kerusakan jalan, pencemaran air sungai, yang tentunya membuat kehidupan sehari-hari masyarakat terganggu. Keluhan dari masyarakat pun mulai timbul akibat hal tersebut. Keluhan dari masyarakat tersebut tentu saja berpengaruh terhadap citra perusahaan dimata publik. Untuk itu tanggungjawab dari perusahaan harus dilakukan demi terciptanya hubungan baik dan citra perusahaan dimata

masyarakat. Dalam membangun hubungan tersebut, humas PTPN 7 melakukan upaya dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Upaya-upaya tersebut akan dibahas dalam pembahasan di bab selanjutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tugas akhir penulis dengan judul PERAN HUMAS PTPN 7 UNIT TULUNG BUYUT MELALUI PROGRAM CSR (*Corporate Social Responsibility*) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MASYARAKAT KAMPUNG KALIPAPAN Maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam melakukan tanggungjawab sosial yaitu, dengan program - program yang telah diberikan oleh PTPN 7 Unit Tulung Buyut banyak warga sekitar yang merasa terbantu seperti mendapat pekerjaan, anaknya yang sekolah mendapatkan kan fasilitas tempat praktek kerja lapangan (PKL) yang tentunya tidak jauh dari rumah mereka, dan juga perbaikan infrastruktur jalan yang tentunya sangat membantu masyarakat. Masyarakat pula terbantu atas tanggungjawab sosial perusahaan yang menyebabkan beberapa dampak yang kurang baik kepada masyarakat sekitar. Contohnya seperti pencemaran lingkungan, rusaknya fasilitas jalanan, dan masalah-masalah lain yang tentunya.

Hal itu tentunya dapat direalisasikan berkat peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut sebagai pihak yang berkaitan langsung dengan publik dan perusahaan, serta menjadi pihak yang ber fungsi membangun citra baik instansi dimata masyarakat. Selain itu, berhasilnya program CSR tentunya ada peran humas sebagai pihak yang merencanakan dan menyumbang ide-ide yang terstruktur dan matang sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan masyarakat.

Sebagai seorang humas harus mampu berfikir kritis dan kreatif agar perencanaan dapat berhasil sesuai keinginan, dalam program CSR peran humas adalah sebagai penasehat ahli. Dalam hal ini, Staf humas memberikan arahan, ide, serta memberikan saran yang baik kepada pimpinan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kemudian humas berperan sebagai fasilitator komunikasi, yang artinya staf humas menjadi penghubung atau jembatan antar instansi dengan khalayak nya, dengan begitu aspirasi dan keluhan masyarakat dapat didengar oleh pihak perusahaan.

Biasanya humas menerima keluhan maupun saran melalui kegiatan turun lapangan setiap periode tertentu, dan juga memanfaatkan sosial media sebagai media dalam berbagi informasi kegiatan perusahaan, yang tentu saja hal itu menciptakan keterbukaan antar PTPN 7 Unit Tulung Buyut dengan masyarakat. Sosial media juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah menerima komentar - komentar masyarakat yang menggunakan platform sosial media pula, tentunya hal tersebut memudahkan dalam menerima berbagai masukan maupun saran untuk PTPN 7 Unit Tulung Buyut untuk dapat bisa lebih baik lagi.

Lalu humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut berperan sebagai pemecah masalah, dimana humas selalu ikut serta dalam rapat yang diadakan guna membahas program-program yang akan dilaksanakan oleh PTPN 7 Unit Tulung Buyut. Staf humas harus mampu memberikan solusi yang dibutuhkan untuk menjawab keluhan masyarakat, sebelum menentukan hasil akhirnya tentu saja staf humas harus melakukan observasi langsung ke lingkungan sekitar agar nantinya dapat disimpulkan mengenai masalah yang terjadi dan kemudian penyelesaian apa yang tepat untuk masalah tersebut.

Dan yang terakhir peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam menjalankan program CSR adalah sebagai teknisi komunikasi. Yang dimana dalam melakukan peran ini, humas menjadi penyambung antar pihak-pihak yang ada di perusahaan, dengan cara melakukan komunikasi dengan pimpinan terlebih dahulu, dan jika sudah mendapat kejelasan dan perencanaan sudah matang, kemudian humas akan mengkomunikasikan dengan pekerja lain yang ada di perusahaan agar program yang akan dijalankan dapat di ketahui oleh seluruh internal perusahaan. Peran-peran tersebutlah yang dijalankan humas agar lancarnya sebuah perencanaan suatu program. Tentunya peran humas sangat penting didalam suatu instansi sebagai pembentuk citra positif, dan menjaga nama baik perusahaan dimata masyarakat.

Peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut sudah dijalankan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil, karena program CSR yang disalurkan dapat membantu masyarakat sekitar PTPN 7 Unit Tulung Buyut baik dari segi ekonomi, lingkungan dan juga infrastruktur. Dalam pelaksanaan program CSR tersebut juga terdapat faktor pendukung yang memudahkan humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam

penerapan program yang akan diberikan kepada masyarakat, faktor pendukung tersebut salah satunya adalah dukungan dan respon yang baik dari masyarakat serta jalinan hubungan yang baik pula antara PTPN 7 Unit Tulung Buyut dengan masyarakat kampung Kalipapan. Meski adapula faktor penghambat yang masih dihadapi seperti perbedaan persepsi masyarakat dengan pihak perusahaan, namun hal tersebut masih bisa diatasi, karena masyarakat yang berbeda persepsi hanya segelintir saja.

Masyarakat pun merasakan dampak yang baik dari adanya program CSR ini, program yang tersalur pada masyarakat benar – benar bisa dirasakan manfaatnya, dan juga PTPN 7 Unit Tulung Buyut mau mendengarkan keluhan masyarakat sekitar, itu semua atas kerja humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut yang menjadi jembatan bagi pimpinan perusahaan dengan masyarakat kampung Kalipapan.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang peran humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut dalam melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat sekitarnya, apakah penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan lagi kualitas serta program CSR, serta lebih memperhatikan kepentingan perusahaan dan masyarakat sekitar agar perusahaan mendapatkan citra yang lebih positif lagi.
2. Menambah sumber daya manusia di setiap bagian struktur kerja  
Diharapkan PTPN 7 Unit Tulung Buyut bisa bekerjasama lagi dalam kegiatan PKL dengan mahasiswa Universitas Lampung khususnya program studi Hubungan masyarakat, karena penulis mahasiswa pertama prodi humas yang melakukan PKL / magang di sana. Dan biasanya hanya mahasiswa dari jurusan pertanian saja.
3. Lebih aktif lagi dalam penggunaan sosial media  
Humas PTPN 7 Unit Tulung Buyut sudah menggunakan sosial media dan memposting banyak informasi terkait perusahaan dan kegiatan yang telah dilakukan. Harus lebih sering lagi membuat postingan yang menarik agar khalayak tergugah untuk mengikuti halaman maupun akun sosial media milik PTPN 7 Unit Tulung Buyut, karena sosial media sedang naik daun dalam kegiatan promosi dan pembagian informasi kepada khalayak luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Ratu M Caropeboka, (2017), *Konsep dan Aplikasi ilmu komunikasi*, yogyakarta

Maria Assumpta Rumanti OSF, dalam bukunya “*Dasar-dasar Public Relation Teori dan Praktik*”. (2002 : 32)

Fullchis Nurtjahjani, Shinta Maharani Trvena, (2018) *Public Relations Citra & Praktek*, Malang : Polinela Press

Dr. Irene Silviani, (2020), *public Relation Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*, Surabaya : PT. Scopindo Media Pustaka

Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana. (2011) *Panduan Lengkap Perencanaan CSR (Corprate Sosial Responsibility)*, Jakarta : Penebar Swadaya

Vira V Priyanka, Azzukhrufina dkk, (2020), *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*, Malang: intrans Publising Groub.

Muhammad Yasir Yusuf, dalam bukunya “*Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*”. (2017 : 15)

Khoirul Muslimin, (2019), *Buku Ajar Komunikasi Politik*, Yogyakarta: UNISNU PRESS

Sa'diyah El Adawiyah, (2020), *Manajemen Event*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani